

LAMPIRAN 1

REDUKSI DATA

No	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Reduksi Data	Display Data	Kesimpulan
1.	Penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran PPKn kelas V SD Negeri 02 Nanga Tebidah	Observasi: Guru menjelaskan materi, membantu kelompok, membimbing diskusi, dan memfasilitasi presentasi hasil diskusi. Wawancara Guru: Guru melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok. Wawancara Siswa: Siswa memahami diskusi kelompok sebagai kegiatan belajar bersama untuk bertukar pendapat dan menyelesaikan tugas. Dokumentasi: Foto kegiatan diskusi kelompok,	Data difokuskan pada pelaksanaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran PPKn.	Pelaksanaan metode diskusi kelompok dilakukan melalui tahap perencanaan, pembentukan kelompok, pelaksanaan diskusi, presentasi hasil diskusi, dan evaluasi pembelajaran.	Metode diskusi kelompok telah diterapkan dengan baik dalam pembelajaran PPKn kelas V SD Negeri 02 Nanga Tebidah.

		presentasi hasil diskusi, dan hasil kerja kelompok siswa.			
2.	Keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran PPKn kelas V SD Negeri 02 Nanga Tebidah	Observasi: Siswa berpartisipasi dalam diskusi, mengemukakan pendapat, bertanya, memberikan tanggapan, dan bekerja sama dalam kelompok. Wawancara Guru: Sebagian besar siswa aktif mengemukakan pendapat, namun masih terdapat siswa yang malu dan kurang percaya diri. Wawancara Siswa: Sebagian siswa berani menyampaikan pendapat, sedangkan sebagian lainnya masih takut salah saat berbicara. Dokumentasi: Foto siswa berdiskusi, bertanya, memberikan tanggapan, dan	Data difokuskan pada indikator keaktifan siswa, yaitu partisipasi, mengemukakan pendapat, bertanya, menanggapi, dan kerja sama.	Sebagian besar siswa menunjukkan keaktifan yang baik selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung.	Keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat tergolong baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri.

		mempresentasikan hasil diskusi.			
3.	Faktor pendukung dan penghambat keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat melalui penggunaan metode diskusi kelompok pada pembelajaran PPKn kelas V SD Negeri 02 Nanga Tebidah	Observasi: Terdapat siswa yang aktif dan siswa yang masih pasif selama kegiatan diskusi berlangsung. Wawancara Guru: Guru memberikan motivasi, arahan, dan pertanyaan pemantik kepada siswa. Hambatan yang ditemukan yaitu siswa malu dan kurang percaya diri. Wawancara Siswa: Siswa merasa terbantu dengan kerja sama kelompok dan dukungan teman, tetapi masih ada yang takut salah dan kurang percaya diri. Dokumentasi: Dokumentasi menunjukkan adanya siswa yang aktif dan pasif selama	Data dikelompokkan menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat keaktifan siswa.	Faktor pendukung meliputi motivasi guru, kerja sama kelompok, dukungan teman sebaya, dan rasa percaya diri. Faktor penghambat meliputi rasa malu, takut salah, kurang percaya diri, kurang memahami materi, dan suasana kelas yang kurang kondusif.	Keaktifan siswa dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan belajar.

		diskusi kelompok			
4.	Upaya guru dalam mendukung keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat melalui penggunaan metode diskusi kelompok pada pembelajaran PPKn kelas V SD Negeri 02 Nanga Tebidah	Observasi: Guru membimbing kelompok, memberikan arahan, membantu siswa yang mengalami kesulitan, dan mengawasi jalannya diskusi. Wawancara Guru: Guru memberikan motivasi, pertanyaan pemantik, penguatan, dan perhatian kepada siswa yang kurang aktif. Wawancara Siswa: Guru memberikan semangat, arahan, dan bantuan selama kegiatan diskusi berlangsung. Dokumentasi: Foto guru membimbing kelompok dan memantau jalannya diskusi.	Data difokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.	Guru memberikan motivasi, bimbingan, penguatan, pertanyaan pemantik, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif.	Upaya guru membantu meningkatkan keberanian, partisipasi, dan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat selama pembelajaran berlangsung.

LAMPIRAN 2

Modul Ajar Guru

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**MATA PELAJARAN : PPKN****INFORMASI UMUM**

- **Penyusun** : Wahyu Dwi Atmaja, S.Pd.
- **Instansi** : SDN 02 Nanga Tebidah
- **Tahun Pelajaran** : 2025/2026
- **Fase / Kelas** : C / V (Lima)
- **Materi Pokok** : Pelaksanaan norma dan aturan di sekitar kita
- **Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. KOMPONEN AWAL

Siswa telah mengetahui jenis-jenis norma (agama, kesopanan, kesusilaan, hukum).

II. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman dan bertakwa :melalui pelaksanaan norma agama di rumah.
- Gotong royong:melalui kerjasama dalam tugas kelompok.
- Mandiri : melalui tanggung jawab mengerjakan tugas.

III. SARANA & PRASARANA

Papan tulis dan spidol, buku paket pkn kelas V, Ruang kelas yang kondusif, Meja dan kursi yang memadai.

IV. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas V SDN 02 Nanga Tebidah berjumlah 29 siswa dengan kemampuan akademik dan karakteristik yang beragam (heterogen). Peserta didik telah memiliki pengetahuan awal mengenai jenis-jenis norma (agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum) sehingga siap mempelajari penerapan norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan diskusi kelompok dan presentasi.

V. MODEL & METODE PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang digunakan adalah Cooperative Learning tipe Diskusi Kelompok dengan pendekatan Student Centered Learning.
- Metode pembelajaran:Diskusi kelompok

VI. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Peserta didik berjumlah 29 siswa.

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan:

1. Siswa dapat mengidentifikasi contoh pelaksanaan norma dan aturan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
2. Siswa dapat mempraktikkan perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan mematuhi norma di rumah, sekolah, dan masyarakat, setiap orang dapat hidup saling menghargai, bekerja sama, dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang akan terjadi jika di rumah tidak ada aturan?
- Mengapa siswa harus mematuhi tata tertib di sekolah?
- Mengapa kita tidak boleh melanggar aturan di masyarakat?
- Bagaimana perasaan orang lain jika kita tidak mematuhi norma?

IV. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1. Guru menyapa peserta didik dengan semangat dan membuka pembelajaran dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa bersama sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa dikelas.
2. Guru memberikan informasi pada siswa terkait tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami.
3. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa terkait tema pembelajaran Pelaksanaan norma dan aturan di sekitar kita.

Kegiatan Inti (55 Menit)

1. Eksplorasi Konsep (10 menit)
 - Guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran pelaksanaan norma dan aturan di lingkungan rumah, sekolah, dan

masyarakat, dan Memberikan contoh konkret dari kehidupan sehari-hari yang mudah mereka pahami.

2. Diskusi Kelompok (**25 menit**)
 - Siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen.
 - Guru menyampaikan aturan pelaksanaan diskusi kelompok.
 - Guru berkeliling ke meja masing-masing kelompok dan berperan sebagai fasilitator
 - Masing-masing kelompok berdiskusi dan bekerjasama menjawab soal sesuai dengan LKPD yang sudah dibagikan.
3. Presentasi dan Tanya Jawab (**20 menit**)
 - Guru memfasilitasi hasil diskusi dan tanggapan antar kelompok, Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dimulai dari kelompok 1 sampai kelompok terakhir.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru bertanya kembali tentang materi yang sudah dipelajari.
2. Guru menyimpulkan materi pelajaran bersama siswa.
3. Guru memberikan apresiasi dan penguatan kemudian diakhiri dengan doa penutup

V. ASESMEN

- Asesmen dilakukan selama proses pembelajaran berbasis diskusi kelompok melalui observasi aktivitas siswa, hasil LKPD, dan presentasi kelompok.
- Asesmen meliputi asesmen sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

1. Asesmen sikap

Dilakukan saat kegiatan diskusi kelompok berlangsung.

Teknik: Observasi

Bentuk: Penilaian individu

Indikator keaktifan diskusi:

1. Berpartisipasi dalam diskusi kelompok
2. Mengemukakan pendapat
3. Mengajukan pertanyaan
4. Menanggapi pendapat teman
5. Bekerja sama dalam kelompok

Skor	Kategori	Deskripsi
4	Sangat baik	Sangat aktif berdiskusi dan bekerja sama
3	Baik	Aktif berdiskusi dan bekerja sama
2	Cukup	Kadang berpartisipasi
1	Kurang	Pasif dalam diskusi

2. Asesmen pengetahuan

Dilakukan melalui hasil jawaban LKPD kelompok.

Aspek yang dinilai:

1. Pemahaman norma di rumah
2. Pemahaman norma di sekolah
3. Pemahaman norma di masyarakat

Skor	Kategori	Deskripsi
4	Sangat baik	Jawaban tepat dan lengkap
3	Baik	Jawaban cukup tepat
2	Cukup	Jawaban kurang lengkap
1	Kurang	Jawaban tidak sesuai

3. Asesmen keterampilan

Dilakukan saat presentasi hasil diskusi.

Aspek yang dinilai:

1. Kejelasan penyampaian
2. Keberanian berbicara
3. Kerja sama kelompok
4. Kemampuan menjawab pertanyaan

Skor	Kategori	Deskripsi
4	Sangat baik	Presentasi jelas dan percaya diri
3	Baik	Presentasi cukup jelas
2	Cukup	Masih ragu-ragu
1	Kurang	Tidak berani presentasi

VI. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
2. Apakah model diskusi kelompok berjalan efektif?
3. Kendala apa yang muncul selama pembelajaran?
4. Upaya apa yang akan dilakukan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya?

Refleksi Peserta Didik

1. Apa hal penting yang kamu pelajari hari ini?
2. Bagian pembelajaran mana yang paling kamu sukai?
3. Apakah kamu sudah bekerja sama dengan baik dalam kelompok?
4. Sikap apa yang akan kamu terapkan setelah belajar tentang norma?

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok:

Nama anggota kelompok:

A. Petunjuk pengisian

Bacalah soal terlebih dahulu, lalu diskusikan dengan anggota kelompokmu dan bekerjasama, kemudian tuliskan jawaban dari hasil kesepakatan anggota kelompokmu.

Soal diskusi kelompok :

1. Mengapa anggota keluarga harus saling membantu ?
Jawab:
2. Bagaimana cara menunjukkan rasa sayang kepada keluarga dirumah ?
Jawab:
3. Mengapa siswa harus datang tepat waktu dan berpakaian rapi ?
Jawab:
4. Mengapa tidak boleh mencontek saat mengerjakan tugas atau ulangan ?
Jawab:
5. Mengapa kita harus bekerjasama saat kerja bakti ?
Jawab:

LAMPIRAN 3

Kisi – Kisi Observasi Guru Dan Siswa

No	Variabel	Aspek Yang Diamati	Indikator	Nomor Item
1	Penggunaan Metode Diskusi Kelompok	Perencanaan	Guru menetapkan materi dan tujuan pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan diskusi	1
2	Penggunaan Metode Diskusi Kelompok	Perencanaan	Guru memberikan penjelasan awal melalui ceramah singkat sebagai pengantar materi	2
3	Penggunaan Metode Diskusi Kelompok	Perencanaan	Guru menyampaikan aturan pelaksanaan diskusi kelompok	3
4	Penggunaan Metode Diskusi Kelompok	Pelaksanaan	Guru membentuk kelompok diskusi secara heterogen	4
5	Penggunaan Metode Diskusi Kelompok	Pelaksanaan	Guru melaksanakan diskusi kelompok dengan berperan sebagai fasilitator	5
6	Penggunaan Metode Diskusi Kelompok	Evaluasi	Guru memfasilitasi presentasi hasil diskusi dan tanggapan antarkelompok	6
7	Keaktifan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat	Partisipasi dalam diskusi kelompok	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	7
8	Keaktifan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat	Mengemukakan pendapat secara lisan	Siswa menyampaikan pendapat atau ide secara lisan dalam diskusi kelompok	8

9	Keaktifan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat	Mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran	Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi diskusi	9
10	Keaktifan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat	Partisipasi dalam diskusi kelompok	Siswa berpartisipasi dalam pembahasan kelompok	10
11	Keaktifan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat	Menanggapi pendapat atau pertanyaan teman	Siswa memberikan tanggapan terhadap pendapat atau pertanyaan teman dalam diskusi kelompok	11
12	Keaktifan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat	Kerja sama dalam kelompok	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas diskusi	12

LAMPIRAN 4

Lembar Observasi Guru

Nama Guru : Wahyu Dwi Atmaja, S.Pd.

Mata Pelajaran : PPKn

Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2026

Waktu : 7.50-9.00

Tempat : SD Negeri 02 Nanga Tebidah

No	Indikator yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Keterangan
1	Guru menetapkan materi dan tujuan pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan diskusi	✓		guru menyampaikan materi pelajaran norma dan aturan serta menjelaskan tujuan pembelajaran di awal kegiatan
2	Guru memberikan penjelasan awal melalui ceramah singkat sebagai pengantar materi	✓		guru memberikan penjelasan singkat tentang norma di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai pengantar sebelum pelaksanaan diskusi.
3	Guru menyampaikan aturan pelaksanaan diskusi kelompok	✓		guru menjelaskan tata tertib diskusi, pembagian tugas anggota kelompok serta aturan kerja sama.

4	Guru membentuk kelompok diskusi secara heterogen	✓		guru membagi siswa menjadi enam kelompok beranggotakan 4-5 siswa secara heterogen.
5	Guru melaksanakan diskusi kelompok dengan berperan sebagai fasilitator	✓		guru berkeliling mengamati, membimbing dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan selama diskusi kelompok.
6	Guru memfasilitasi presentasi hasil diskusi dan tanggapan antarkelompok	✓		guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan memandu sesi tanya jawab

LAMPIRAN 5

Lembar Observasi Siswa

Identitas : Siswa Kelas V
 Kegiatan : Observasi Siswa
 Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2026
 Waktu : 7.50-9.00 WIB
 Tempat : SD Negeri 02 Nanga Tebidah

KELOMPOK : 1

no	Nama siswa	Jenis kelamin	P	MP	T	TG	KS	Jumlah Skor
1	NCP	P	3	3	2	2	3	13
2	CAM	P	4	4	3	3	4	18
3	ALS	P	3	3	2	3	3	14
4	MAR	L	2	2	1	2	2	9
5								

KELOMPOK : 2

no	Nama siswa	Jenis kelamin	P	MP	T	TG	KS	Jumlah Skor
1	KM	P	4	3	2	2	3	14
2	CVD	P	3	3	2	2	3	13
3	GNK	P	3	2	2	2	3	12
4	SAP	L	4	4	3	3	4	18
5	YAA	L	3	3	2	2	3	13

KELOMPOK : 3

no	Nama siswa	Jenis kelamin	P	MP	T	TG	KS	Jumlah Skor
1	AAL	P	4	3	3	3	4	17
2	JP	P	3	3	2	2	3	13
3	ABLM	L	3	2	2	2	3	12
4	AJ	L	2	2	1	1	2	8
5	PMA	L	3	3	3	2	3	14

KELOMPOK : 4

no	Nama siswa	Jenis kelamin	P	MP	T	TG	KS	Jumlah Skor
1	ASP	P	3	3	2	3	3	14
2	TF	L	2	2	1	2	2	9
3	ASD	P	4	3	2	3	3	15
4	KNS	L	1	1	1	1	1	5
5	AY	L	2	2	2	2	2	10

KELOMPOK : 5

no	Nama siswa	Jenis kelamin	P	MP	T	TG	KS	Jumlah Skor
1	AYP	L	4	3	3	3	3	16
2	AS	L	1	1	1	1	1	5
3	JA	L	2	2	1	1	2	8
4	MHA	L	3	3	2	3	3	14
5	AM	P	2	2	1	2	2	9

KELOMPOK : 6

no	Nama siswa	Jenis kelamin	P	MP	T	TG	KS	Jumlah Skor
1	AAB	L	2	2	1	2	2	9
2	ABA	P	4	3	3	3	4	17
3	AA	P	2	2	1	2	2	9
4	IN	P	3	3	3	3	3	15
5	KL	P	3	2	2	2	4	13

LAMPIRAN 6

Rubrik Penilaian Observasi keaktifan Siswa

Skor	Kriteria
4 (Sangat Baik)	Siswa menunjukkan keaktifan yang sangat tinggi dalam diskusi kelompok, terlibat dari awal hingga akhir, menyampaikan pendapat lebih dari satu kali dengan jelas dan sesuai, mengajukan pertanyaan yang relevan, memberikan tanggapan yang tepat, serta aktif bekerja sama dan membantu anggota kelompok.
3 (Baik)	Siswa aktif dalam diskusi, terlibat dalam sebagian besar kegiatan, menyampaikan pendapat setidaknya satu kali, mengajukan pertanyaan atau tanggapan meskipun sederhana, serta bekerja sama dengan anggota kelompok.
2 (Cukup)	Siswa kurang aktif, hanya sesekali terlibat, jarang menyampaikan pendapat, pertanyaan atau tanggapan kurang jelas atau kurang relevan, serta kurang aktif dalam kerja sama kelompok.
1 (Kurang)	Siswa tidak aktif, tidak terlibat dalam diskusi, tidak menyampaikan pendapat, tidak bertanya atau menanggapi, serta tidak berpartisipasi dalam kerja sama kelompok.

Kategori Hasil Penilaian Berdasarkan Jumlah Skor

Rentang Skor	Kategori
16-20	Sangat baik
11-15	Baik
6-10	cukup
1-5	Kurang

LAMPIRAN 7

Kisi-Kisi Wawancara Guru

No	Indikator	Nomor pertanyaan
1	Pemahaman guru tentang metode diskusi kelompok	1,2
2	Perencanaan pembelajaran PPKn menggunakan diskusi kelompok	3,4
3	Langkah pelaksanaan diskusi kelompok	5,6,7
4	Peran guru sebagai fasilitator dalam diskusi	8,9
5	Peran guru sebagai motivator dalam mendorong siswa berpendapat	10
6	Peran guru sebagai pengelola kelas saat diskusi	11,12
7	Pemberian stimulus/pertanyaan pemantik	13
8	Keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat	14,15
9	Interaksi dan kerja sama siswa dalam kelompok	16
10	Kendala pelaksanaan diskusi kelompok	17,18
11	Upaya guru mengatasi kendala	19
12	Dampak penggunaan metode diskusi kelompok	20

LAMPIRAN 8

Pedoman Wawancara Guru

Identitas responden

Nama : Wahyu Dwi Atmaja, S. Pd.

Jenis kelamin : laki-Laki

Jabatan : Wali Kelas V

Hari/ Tanggal : Kamis, 30 April 2026

Waktu : 09.00-10.15 Wib

Tempat : SD Negeri 02 Nanga Tebidah

Pertanyaan Wawancara dan Jawaban Guru

1. Bagaimana pemahaman Bapak mengenai metode diskusi kelompok dalam pembelajaran?

WDA: Menurut pemahaman saya metode diskusi kelompok adalah pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk membahas materi, bertukar pendapat, dan mencari solusi dan jawaban bersama sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar.

2. Apa alasan Bapak menggunakan metode diskusi kelompok pada pembelajaran PPKn?

WDA: Alasannya karena materi PPKn berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, nilai, dan sikap. Diskusi membuat siswa lebih mudah memahami materi sekaligus melatih keberanian menyampaikan pendapat.

3. Bagaimana perencanaan pembelajaran PPKn yang Bapak lakukan ketika menggunakan metode diskusi kelompok?

WDA: Perencanaan yang saya lakukan tentunya pertama saya menyiapkan perangkat pembelajaran seperti modul yang sesuai dengan kebutuhan pada saat melaksanakan pembelajaran, kemudian menentukan materi yang cocok untuk didiskusikan, dan juga membuat pertanyaan pemantik, serta menyiapkan lembar kerja kelompok untuk mereka kerjakan secara bersama.

4. Apa saja persiapan yang Bapak lakukan sebelum pelaksanaan diskusi kelompok?

WDA: Tentunya persiapan pertama yang saya lakukan yaitu menyiapkan topik yang akan dibahas dalam diskusi diskusi, kemudian membagi kelompok secara heterogen agar merata, lalu menyampaikan aturan diskusi, dan mengatur waktu kegiatan agar lebih efektif.

5. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan diskusi kelompok di kelas yang Bapak terapkan?

WDA: Langkah – langkah yang saya terapkan yang pertama pembelajaran diawali dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. Setelah itu saya memberikan penjelasan materi pembelajaran secara singkat, lalu menyampaikan aturan dalam diskusi kelompok, apa yang harus dilakukan segala macam agar siswa terlibat semua, kemudian membagikan lembar kerja kelompok. Selanjutnya siswa berdiskusi dalam kelompok, sementara siswa berdiskusi saya biasanya berkeliling untuk memastikan semua siswa dapat bekerja sama dan berpartisipasi dalam kelompok. Setelah selesai mengerjakan lembar kerja kelompok semua anggota kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka yang dimulai dari kelompok

pertama sampai kelompok terakhir, setelah semua kelompok selesai presentasi pembelajaran diakhiri dengan penarikan kesimpulan secara bersama.

6. Bagaimana cara Bapak membentuk kelompok siswa?

WDA: Kelompok dibentuk secara heterogen dibagi secara merata agar saling menutupi dan juga siswa yang aktif dapat membantu teman yang masih kurang aktif.

7. Bagaimana Bapak menyampaikan aturan atau prosedur diskusi kepada siswa sebelum kegiatan dimulai?

WDA: Saya menjelaskan bahwa semua siswa harus berpartisipasi dan saling membantu, saling menghargai pendapat, dan bekerja sama dalam kelompok jangan sibuk sendiri saat berdiskusi harus serius.

8. Bagaimana peran Bapak sebagai fasilitator selama kegiatan diskusi berlangsung?

WDA: Saya melihat jalannya diskusi dengan cara berkeliling ke setiap kelompok, memberikan arahan serta semangat dan dukungan, serta membantu kelompok yang mengalami kesulitan.

9. Bagaimana cara Bapak membimbing siswa selama proses diskusi kelompok?

WDA: Dengan mendekati kelompok, memberikan arahan, dan memberi pertanyaan tambahan jika diskusi kurang berkembang.

10. Bagaimana upaya Bapak dalam memotivasi siswa agar berani mengemukakan pendapat?

WDA: Saya biasanya memberi dorongan sebelum diskusi dimulai, misalnya dengan mengingatkan bahwa setiap pendapat itu penting. Saya juga memberi

pertanyaan yang ringan dulu supaya siswa berani mulai berbicara. Saat ada siswa yang menyampaikan pendapat, saya beri apresiasi agar teman-temannya ikut termotivasi dan tambah semangat.

11. Bagaimana Bapak mengelola kelas agar kegiatan diskusi berlangsung tertib dan kondusif?

WDA: Saya biasanya menyampaikan aturan diskusi di awal supaya siswa tahu apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat kegiatan berlangsung. Selama diskusi saya tetap memantau setiap kelompok, mengingatkan dan menasehati jika ada yang terlalu ribut atau kurang fokus.

12. Apa yang biasanya Bapak lakukan apabila terdapat siswa yang kurang aktif saat diskusi berlangsung?

WDA: Biasanya saya mendekati siswa tersebut dan menanyakan pendapatnya secara langsung dengan pertanyaan yang sederhana. Saya juga memberi arahan supaya bantu memikirkan dan mencari jawaban baik itu di dalam buku ataupun melalui pengalaman yang dia ketahui.

13. Apakah Bapak memberikan pertanyaan pemantik selama diskusi? Jika ya, bagaimana bentuk pertanyaan tersebut?

WDA: Ya, biasanya saya memberi pertanyaan pemantik supaya diskusi tetap jalan. Pertanyaannya saya kaitkan dengan pengalaman mereka sehari-hari, misalnya kejadian di rumah atau di sekolah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas, misalnya bagaimana cara kamu bersikap sopan kepada orang tua di rumah.

14. Bagaimana keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat selama diskusi kelompok?

WDA: Keaktifan siswa sudah cukup baik. Ada beberapa siswa yang sangat aktif dan sering memimpin diskusi. Sebagian besar siswa sudah berani menyampaikan pendapat serta aktif dan berpartisipasi dalam kelompok, meskipun masih sederhana tapi sudah menunjukkan keterlibatannya. Namun, masih ada beberapa siswa yang perlu dorongan dan perhatian lebih agar lebih aktif dan berani serta percaya diri dalam berbicara atau menyampaikan pendapat.

15. Apakah seluruh siswa terlibat dalam kegiatan diskusi? Mohon dijelaskan.

WDA: Tidak seluruh siswa terlibat secara sama. Ada beberapa siswa yang sangat aktif dan sering berperan sebagai pemimpin dalam diskusi kelompok namun Sebagian besar siswa sudah ikut berpartisipasi dan berpendapat sesuai kemampuan masing-masing, namun masih ada beberapa siswa yang perlu benar-benar harus diperhatikan dan dibimbing agar lebih berani berbicara dan percaya diri serta dapat berpartisipasi dalam kelompok.

16. Bagaimana interaksi dan kerja sama antar siswa dalam kelompok selama diskusi?

WDA: Selama diskusi, interaksi dan kerja sama siswa terlihat cukup baik. Mereka saling berdiskusi, berbagi tugas, dan membantu teman yang belum memahami materi. Memang masih ada beberapa siswa yang cenderung lebih pasif, tetapi secara umum kerja sama dalam kelompok sudah berjalan dengan baik dan suasana diskusi cukup hidup.

17. Apa saja kendala yang Bapak hadapi dalam pelaksanaan diskusi kelompok?

WDA: Kendala yang sering saya temui biasanya ada beberapa siswa yang masih malu atau kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat, sehingga perlu didorong dan dibimbing secara langsung. Selain itu, kemampuan siswa yang berbeda-beda juga membuat ada kelompok yang lebih cepat memahami materi, sementara kelompok lain membutuhkan waktu lebih lama. Kadang suasana kelas juga menjadi agak ramai saat diskusi berlangsung, sehingga saya harus sering memperhatikan dan memberi teguran untuk mengingatkan siswa agar tetap fokus pada tugasnya.

18. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan metode diskusi kelompok?

WDA: Sebagian besar siswa merespon dengan baik. Mereka terlihat lebih antusias dan lebih senang belajar karena bisa berdiskusi dengan teman-temannya. Suasana kelas juga terasa lebih hidup dibandingkan saat pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah..

19. Upaya apa yang Bapak lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

WDA: Biasanya saya mendampingi siswa yang masih malu dengan memberi pertanyaan yang lebih sederhana supaya mereka berani mulai berbicara. Saya juga sering mengingatkan kembali aturan diskusi agar kelas tetap tertib. Selain itu, saya berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain supaya semua mendapat bimbingan yang sama selama kegiatan berlangsung.

20. Menurut pandangan Bapak, bagaimana dampak penggunaan metode diskusi kelompok terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran PPKn?

WDA: Menurut saya, metode diskusi kelompok cukup membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PPKn. Siswa terlihat lebih berani menyampaikan pendapat, saling bertukar pikiran, dan belajar bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Suasana belajar juga menjadi lebih hidup karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi ikut terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Walaupun masih ada beberapa siswa yang perlu didorong agar lebih percaya diri, secara umum keaktifan siswa sudah menunjukkan peningkatan yang cukup baik.

LAMPIRAN 9

Kisi-Kisi Wawancara Siswa

No	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Pengalaman siswa mengikuti pembelajaran PPKn dengan diskusi kelompok	1
2	Pemahaman siswa tentang kegiatan diskusi kelompok	2
3	Perasaan siswa saat mengikuti diskusi kelompok	3
4	Partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok	4
5	Mengemukakan pendapat secara lisan saat diskusi	5
6	Mengajukan pertanyaan saat diskusi kelompok	6
7	Menanggapi pendapat atau jawaban teman	7
8	Bekerja sama dengan anggota kelompok	8
9	Peran dan motivasi guru dalam kegiatan diskusi kelompok	9
10	Manfaat dan kesulitan siswa saat diskusi kelompok	10

LAMPIRAN 10

Pedoman wawancara siswa

Identitas responden

Nama : Sultan Aqda Pasha
Kelas : V
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Hari/Tanggal : Kamis, 30 April 2026
Waktu : 09.00-10.15 Wib
Tempat : SD Negeri 02 Nanga Tebidah

Pertanyaan Dan Jawaban Wawancara Kategori Sangat Baik 1

1. Apakah kamu pernah belajar PPKn dengan cara diskusi kelompok?

SAP: Iya, pernah Di pelajaran PPKn sering diskusi kelompok pak

2. Menurut pendapatmu, diskusi kelompok itu seperti apa?

SAP: Diskusi kelompok itu belajar bareng teman buat cari jawaban sama-sama.

3. Apakah kamu senang belajar dengan diskusi kelompok? Mengapa?

SAP: Senang, soalnya bisa ngobrol dan tidak pusing sendiri pak kerjanya sama sama

4. Saat diskusi berlangsung, biasanya apa yang kamu lakukan bersama teman kelompokmu?

SAP: Biasanya baca soal, cari jawaban di buku kalau ada teman tidak mau bantu saya suka kesal biasanya pak

5. Saat diskusi, apakah kamu pernah menyampaikan pendapat? Boleh diceritakan sedikit?

SAP: Pernah, saya sering menyampaikan pendapat dan cari jawaban di buku pak

6. Apakah kamu pernah bertanya kepada guru atau teman saat diskusi?

SAP: Pernah, kalau belum paham saya tanya guru atau teman.

7. Apakah kamu pernah menjawab atau menanggapi pendapat teman?

SAP: Pernah juga menanggapi jawaban teman jika saya sedikit paham

8. Bagaimana cara Bapak guru membantu dan memberi semangat saat kalian berdiskusi?

SAP: Pak Guru sering keliling dan kasih semangat buat kami.

9. Apakah diskusi kelompok membantu kamu lebih memahami pelajaran dan menjadi lebih percaya diri?

SAP: Iya, jadi lebih paham dan berani bicara saya pak tidak malu kalau sama kawan

10. Apa yang membuat kamu merasa sulit atau kurang nyaman saat diskusi?

SAP: Terlalu ramai jadi saya kadang kurang fokus cari jawabanya

Pedoman Wawancara Siswa

Identitas Responden

Nama : Cristabel Aila Maudi

Kelas : V

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Kamis, 30 April 2026

Waktu : 09.00-10.15 Wib

Tempat : SD Negeri 02 Nanga Tebidah

Pertanyaan Dan Jawaban Wawancara Siswa Kategori Sangat Baik 2

1. Apakah kamu pernah belajar PPKn dengan cara diskusi kelompok?

CAM: Iya, sering diskusi kelompok pada saat belajar PPKn pak

2. Menurut pendapatmu, diskusi kelompok itu seperti apa?

CAM: Belajar dalam kelompok dan saling kasih pendapat dan bagi tugas

3. Apakah kamu senang belajar dengan diskusi kelompok? Mengapa?

CAM: Senang, bisa kerja sama sama teman ada yang bantu

4. Saat diskusi berlangsung, biasanya apa yang kamu lakukan bersama teman kelompokmu?

CAM: Kami bagi tugas pak ada yang menulis saya dan teman yang lain biasanya tukang cari jawaban di buku pak.

5. Saat diskusi, apakah kamu pernah menyampaikan pendapat? Boleh diceritakan sedikit?

CAM: Pernah menyampaikan pendapat saat diskusi saya juga yang biasanya nulis jawabanya pak.

6. Apakah kamu pernah bertanya kepada guru atau teman saat diskusi?

CAM: Pernah bertanya kalau belum mengerti.

7. Apakah kamu pernah menjawab atau menanggapi pendapat teman?

CAM: Pernah menanggapi jawaban teman dan langsung saya tulis jika benar

8. Bagaimana cara Bapak guru membantu dan memberi semangat saat kalian berdiskusi?

CAM: Biasanya pak guru memberi nasehat supaya saling membantu pak

9. Apakah diskusi kelompok membantu kamu lebih memahami pelajaran dan menjadi lebih percaya diri?

CAM: Iya, jadi lebih percaya diri dan saya tidak malu menyampaikan ide saya pak

10. Apa yang membuat kamu merasa sulit atau kurang nyaman saat diskusi?

CAM: Kadang ada teman yang ndk mau bantu malah ribut sibuk sendiri pak

Pedoman wawancara siswa

Identitas Responden

Nama : Imanuwella Noverila
Kelas : V
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 30 April 2026
Waktu : 09.00-10.15 Wib
Tempat : SD Negeri 02 Nanga Tebidah

Pertanyaan Dan Jawaban Wawancara Siswa Kategori Baik 1

1. Apakah kamu pernah belajar PPKn dengan cara diskusi kelompok?
 IN: Iya pak, pernah waktu pelajaran PPKn.
2. Menurut pendapatmu, diskusi kelompok itu seperti apa?
 IN: Diskusi kelompok itu belajar sama teman, cari jawaban bareng.
3. Apakah kamu senang belajar dengan diskusi kelompok? Mengapa?
 IN: Senang pak, soalnya bisa tanya-tanya sama teman.
4. Saat diskusi berlangsung, biasanya apa yang kamu lakukan bersama teman kelompokmu?
 IN: Biasanya saya ikut baca soal, terus cari jawaban di buku sama teman.
5. Saat diskusi, apakah kamu pernah menyampaikan pendapat? Boleh diceritakan sedikit?
 IN: Pernah pak, kalau saya tahu saya bilang pendapat saya.
6. Apakah kamu pernah bertanya kepada guru atau teman saat diskusi?
 IN: Pernah, kalau tidak ngerti saya tanya teman atau pak guru.

7. Apakah kamu pernah menjawab atau menanggapi pendapat teman?

IN: Pernah, tapi tidak sering, kadang saya jawab kalau diminta membantu.

8. Bagaimana cara Bapak guru membantu dan memberi semangat saat kalian berdiskusi?

IN: Pak guru biasanya datang ke kelompok, bilang jangan ribut dan harus kerja sama.

9. Apakah diskusi kelompok membantu kamu lebih memahami pelajaran dan menjadi lebih percaya diri?

IN: Iya pak, jadi agak lebih paham sama berani sedikit.

10. Apa yang membuat kamu merasa sulit atau kurang nyaman saat diskusi?

IN: Kadang susah kalau teman ribut jadi tidak fokus.

Pedoman wawancara siswa

Identitas Responden

Nama : Reguel Murfy Antos
Kelas : V
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Hari/Tanggal : Kamis, 30 April 2026
Waktu : 09.00-10.15 Wib
Tempat : SD Negeri 02 Nanga Tebidah

Pertanyaan Dan Jawaban Wawancara Siswa Kategori Baik 2

1. Apakah kamu pernah belajar PPKn dengan cara diskusi kelompok?

RMA: Iya pak, saya pernah diskusi kelompok.

2. Menurut pendapatmu, diskusi kelompok itu seperti apa?

RMA: Diskusi itu kerja sama sama teman buat jawab soal.

3. Apakah kamu senang belajar dengan diskusi kelompok? Mengapa?

RMA: Senang pak, karena tidak sendiri belajarnya.

4. Saat diskusi berlangsung, biasanya apa yang kamu lakukan bersama teman kelompokmu?

RMA: Saya biasanya ikut teman, bantu cari jawaban di buku.

5. Saat diskusi, apakah kamu pernah menyampaikan pendapat? Boleh diceritakan sedikit?

RMA: Pernah, tapi jarang pak, kalau saya yakin saja.

6. Apakah kamu pernah bertanya kepada guru atau teman saat diskusi?

RMA: Pernah, saya tanya teman kalau bingung.

7. Apakah kamu pernah menjawab atau menanggapi pendapat teman?

RMA: Pernah juga, tapi tidak sering menanggapi kadang saya bingung.

8. Bagaimana cara Bapak guru membantu dan memberi semangat saat kalian berdiskusi?

RMA: Pak guru sering keliling, terus kasih semangat.

9. Apakah diskusi kelompok membantu kamu lebih memahami pelajaran dan menjadi lebih percaya diri?

RMA: Iya, membantu saya jadi lebih ngerti walaupun belum semuanya ngerti.

10. Apa yang membuat kamu merasa sulit atau kurang nyaman saat diskusi?

RMA: Kadang kurang enak kalau ada yang ribut atau tidak mau ikut kerjasama.

Pedoman wawancara siswa

Identitas Responden

Nama : Angelika Aldora

Kelas : V

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Kamis, 30 April 2026

Waktu : 09.00-10.15 Wib

Tempat : SD Negeri 02 Nanga Tebidah

Pertanyaan Dan Jawaban Wawancara Siswa Kategori cukup 1

1. Apakah kamu pernah belajar PPKn dengan cara diskusi kelompok?
AA: Iya pak, pernah diskusi kelompok.
2. Menurut pendapatmu, diskusi kelompok itu seperti apa?
AA: Diskusi itu belajar sama teman dalam kelompok.
3. Apakah kamu senang belajar dengan diskusi kelompok? Mengapa?
AA: Lumayan senang pak.
4. Saat diskusi berlangsung, biasanya apa yang kamu lakukan bersama teman kelompokmu?
AA: Biasanya saya ikut lihat teman, kadang bantu cari jawaban di buku.
5. Saat diskusi, apakah kamu pernah menyampaikan pendapat? Boleh diceritakan sedikit?
AA: Pernah pak, tapi tidak sering biasanya kalau ditanya saya menjawab.
6. Apakah kamu pernah bertanya kepada guru atau teman saat diskusi?
AA: Pernah, saya tanya teman kalau tidak ngerti.

7. Apakah kamu pernah menjawab atau menanggapi pendapat teman?

AA: Kadang pernahpak, tapi lebih sering dengar saja karena kadang saya malu takut salah pak.

8. Bagaimana cara Bapak guru membantu dan memberi semangat saat kalian berdiskusi?

AA: Pak guru bilang supaya kami kerja sama dan belajar yang benar.

9. Apakah diskusi kelompok membantu kamu lebih memahami pelajaran dan menjadi lebih percaya diri?

AA: Lumayan membantu pak, tapi saya kadang masih bingung.

10. Apa yang membuat kamu merasa sulit atau kurang nyaman saat diskusi?

AA: Kadang saya tidak terlalu paham jadi cuma ikut teman saja.

Pedoman wawancara siswa

Identitas Responden

Nama : Apriliyus Yosef

Kelas : V

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Hari/Tanggal : Kamis, 30 April 2026

Waktu : 09.00-10.15 Wib

Tempat : SD Negeri 02 Nanga Tebidah

Pertanyaan Dan Jawaban Wawancara Siswa Kategori cukup 2

1. Apakah kamu pernah belajar PPKn dengan cara diskusi kelompok?
AY: Iya pak, saya pernah diskusi.
2. Menurut pendapatmu, diskusi kelompok itu seperti apa?
AY: Diskusi itu kerja sama dengan teman buat jawab soal.
3. Apakah kamu senang belajar dengan diskusi kelompok? Mengapa?
AY: Senang sih pak, tapi saya suka bingung mau ngapain soalnya terlalu banyak ide.
4. Saat diskusi berlangsung, biasanya apa yang kamu lakukan bersama teman kelompokmu?
AY: Saya biasanya ikut teman, kadang cari jawaban dibuku .
5. Saat diskusi, apakah kamu pernah menyampaikan pendapat? Boleh diceritakan sedikit?
AY: Tidak sering pak, saya jarang bicara.
6. Apakah kamu pernah bertanya kepada guru atau teman saat diskusi?

AY: Pernah, tapi sedikit saja saya jarang bertanya namun pernah.

7. Apakah kamu pernah menjawab atau menanggapi pendapat teman?

AY: Jarang pak, saya lebih banyak diam.

8. Bagaimana cara Bapak guru membantu dan memberi semangat saat kalian berdiskusi?

AY: Pak guru sering ingatkan supaya tidak ribut dan harus membantu temanya.

9. Apakah diskusi kelompok membantu kamu lebih memahami pelajaran dan menjadi lebih percaya diri?

AY: membantu sih pak, tapi belum terlalu paham saya suka bingung.

10. Apa yang membuat kamu merasa sulit atau kurang nyaman saat diskusi?

AY: Kadang bingung kalau teman sudah cepat jawabnya.

Pedoman wawancara siswa

Identitas Responden

Nama : Kristian Nisma Saputra
Kelas : V
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Hari/Tanggal : Kamis, 30 April 2026
Waktu : 09.00-10.15 Wib
Tempat : SD Negeri 02 Nanga Tebidah

Pertanyaan Dan Jawaban Wawancara Siswa Kategori Kurang 1

1. Apakah kamu pernah belajar PPKn dengan cara diskusi kelompok?

KNS: Iya pak, pernah diskusi kelompok.

2. Menurut pendapatmu, diskusi kelompok itu seperti apa?

KNS: Diskusi itu belajar bersama teman dan membentuk kelompok.

3. Apakah kamu senang belajar dengan diskusi kelompok? Mengapa?

KNS: Senang sih pak tapi, saya kadang masih bingung dan kadang malas cari jawaban

4. Saat diskusi berlangsung, biasanya apa yang kamu lakukan bersama teman kelompokmu?

KNS: Biasanya saya lebih banyak diam dan bercanda dengan teman dan melihat teman mengerjakan.

5. Saat diskusi, apakah kamu pernah menyampaikan pendapat? Boleh diceritakan sedikit?

KNS: Tidak pernah pak, saya malu dan takut salah.

6. Apakah kamu pernah bertanya kepada guru atau teman saat diskusi?

KNS: Tidak pak, saya jarang bertanya karena bingung dan malu.

7. Apakah kamu pernah menjawab atau menanggapi pendapat teman?

KNS: Tidak juga pak, saya takut salah menjawab.

8. Bagaimana cara Bapak guru membantu dan memberi semangat saat kalian berdiskusi?

KNS: Pak guru memberi arahan dan mengingatkan supaya kami kerja sama.

9. Apakah diskusi kelompok membantu kamu lebih memahami pelajaran dan menjadi lebih percaya diri?

KNS: Membantu sih pak seru belajarnya ,tapi saya masih belum paham dan bingung.

10. Apa yang membuat kamu merasa sulit atau kurang nyaman saat diskusi?

KNS: Saya sering bingung dan takut salah, jadi tidak banyak bicara.

Pedoman wawancara siswa

Identitas Responden

Nama : Ahmad Saprianto

Kelas : V

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Hari/Tanggal : Kamis, 30 April 2026

Waktu : 09.00-10.15 Wib

Tempat : SD Negeri 02 Nanga Tebidah

Pertanyaan Dan Jawaban Wawancara Siswa Kategori Kurang 2

1. Apakah kamu pernah belajar PPKn dengan cara diskusi kelompok?

AS: Iya pak, saya pernah ikut diskusi kelompok.

2. Menurut pendapatmu, diskusi kelompok itu seperti apa?

AS: Diskusi itu kerja sama dengan teman untuk menjawab soal bersma teman.

3. Apakah kamu senang belajar dengan diskusi kelompok? Mengapa?

AS: Tidak terlalu senang pak, karena saya sering tidak paham dan dimarah teman saya.

4. Saat diskusi berlangsung, biasanya apa yang kamu lakukan bersama teman kelompokmu?

AS: Saya biasanya hanya ikut duduk dan melihat teman.

5. Saat diskusi, apakah kamu pernah menyampaikan pendapat? Boleh diceritakan sedikit?

AS: Tidak pak, saya malu untuk bicara.

6. Apakah kamu pernah bertanya kepada guru atau teman saat diskusi?

AS: Tidak pernah, saya takut salah bertanya.

7. Apakah kamu pernah menjawab atau menanggapi pendapat teman?

AS: Tidak pak, saya tidak berani nanya dan jawab.

8. Bagaimana cara Bapak guru membantu dan memberi semangat saat kalian berdiskusi?

AS: Pak guru datang ke kelompok dan memberi arahan supaya saya bantu teman cari jawaban di buku.

9. Apakah diskusi kelompok membantu kamu lebih memahami pelajaran dan menjadi lebih percaya diri?

AS: membantu pak, saya masih bingung mau menjawab saya kadang tidak paham.

10. Apa yang membuat kamu merasa sulit atau kurang nyaman saat diskusi?

AS: Saya kurang paham dan takut salah, jadi lebih banyak diam.

LAMPIRAN 11**Dokumentasi Penelitian**

Gambar 5.1 Penyerahan Surat Izin Penelitian Dengan Kepala Sekolah



Gambar 5.2 Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



Gambar 5.3 Peneliti Melakukan Observasi Guru Dan Siswa



Gambar 5.4 Kondisi Kegiatan Diskusi Kelompok Siswa Kelas V



Gambar 5.5 Guru Memberikan Bimbingan Kepada Siswa



Gambar 5.6 Presentasi Hasil Diskusi Kelompok



Gambar 5.7 Wawancara Dengan Guru Wali Kelas V



Gambar 5.8 Wawancara Dengan Siswa Inisial SAP



Gambar 5.9 Wawancara Dengan Siswa Inisial CAM



Gambar 5.10 Wawancara Dengan Siswa Inisial IN



Gambar 5.11 Wawancara Dengan Siswa Inisial RMA



Gambar 5.12 Wawancara Dengan Siswa Inisial AA



Gambar 5.13 Wawancara Dengan Siswa Inisial AY



Gambar 5.14 Wawancara Dengan Siswa Inisial KNS



Gambar 5.15 Wawancara Dengan Siswa Inisial AS



Gambar 5.16 Verifikasi Data Dengan Guru Wali Kelas V



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUSEKOLAH DASAR
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**



Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565) 2022386, 2022387

Email: pgsdpersadakhatulistiwa@yahoo.co.id Website: <http://pgsd.stkippersada.ac.id/>

Nomor : 038/B5/G1/IV/2026
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SDN 02 Nanga Tebidah, Kecamatan Kayan Hulu, Kabupaten Sintang

di

Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan dengan Tugas Akhir (Skripsi) mahasiswa, kami mohon kepada Ibu memberikan izin kepada:

Nama : Yuda Kustian
Nomor Induk Mahasiswa : 2213062295
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melakukan penelitian di Sekolah yang Ibu pimpin, dengan judul Penelitian: **"Analisis Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V SD Negeri 02 Nanga Tebidah Tahun Ajaran 2025/2026"**. Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat ijin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui;

Ketua STKIP Persada Khatulistiwa



Didin Syafruddin, S.P., M.Si.
NIP. 4538744645200012

Sintang, 14 April 2026

Ketua Program Studi PGSD



Hanan Yunita Seran, M.Pd.
NIP. 1960762660300002



PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 02 NANGA TEBIDAH

NSS:101130409002 NIS:100020 NPSN: 30102665

Alamat : Desa Nanga Tebidah, Kec. Kayan Hulu, Kab. Sintang. Kode Pos: 78694



Nomor : 400.3.11.2/SDN.2/2026
Lampiran :-
Perihal : Balasan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Program Studi PGSD
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
Di - Tempat

Dengan Hormat,
Menindak lanjuti surat Ijin Penelitian yang diberikan oleh pihak STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG nomor: 038/B5/G1/IV/2026, Perihal Ijin Penelitian atas nama:

Nama : Yuda Kustian
Nim : 2213062295
Jurusan : Ilmu pendidikan
Program Studi : pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini kami dari pihak sekolah tidak keberatan memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami SD Negeri 02 Nanga Tebidah, dengan judul penelitian : **"Analisis Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V SD Negeri 02 Nanga Tebidah Tahun Ajaran 2025/2026"**

Demikian surat balasan ijin penelitian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Nanga Tebidah, 23 April 2026
Kepala Sekolah.

ROSNAWATI, S.pd
NIP.197209171991082001

RIWAYAT HIDUP



Yuda Kustian, lahir pada tanggal 16 Mei 2002 di Muntai, Kecamatan Kayan Hulu. Peneliti anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak (Atot) dan Ibu (Rosida). Mulai mengenyam Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 02 Nanga Tebidah selama enam tahun dan selesai pada tahun 2014 kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Kayan Hulu selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2017. Setelah itu melanjutkan Pendidikan ditingkat SMA di SMA Negeri 1 Kayan Hulu selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2020. Peneliti kemudian melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi, tepatnya di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang Kalimantan Barat pada tahun 2022 dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dan selesai pada tahun 2026.